

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu metode penelitian haruslah sesuai dengan sifat dari masalah yang diteliti dan tujuan dari penelitian. Penelitian ini tergolong dalam penelitian non eksperimen dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten pasuruan tentang obat antibiotik. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey, metode survey adalah suatu metode yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan variable tentang individu melalui alat ukur kuisisioner.

Rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu menentukan jumlah dan kriteria responden, tahap kedua yaitu menyusun daftar pertanyaan untuk kuisisioner, tahap ketiga pelaksanaan yaitu meliputi penyebaran kuisisioner kepada responden, tahap keempat yaitu analisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang berumur 20 – 50 tahun sejumlah 1.125 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel dihitung dengan menggunakan tabel penentuan besarnya sampel seperti tercantum pada table berikut. Besaran sampel dalam sebuah penelitian ditentukan berdasar besaran populasi pada penelitian. Jika jumlah populasi pada penelitian sebanyak 100 jiwa besaran sampel 100% dari jumlah populasi, besaran populasi 101 – 1.000 jiwa maka besaran sampelnya 10% dari jumlah populasi, besaran populasi 1.001 – 5.000 jiwa besaran sampelnya 5% dari jumlah populasi. besaran populasi 5.001 – 10.000 jiwa besaran sampelnya 2% dari jumlah populasi, jika besaran sampel lebih dari 10.000 jiwa maka besaan sampelnya 1% dari jumlah populasi. (Arikunto, 2014)

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 1.125, maka besaran sampelnya 5 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 56 dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Warga yang berusia 20 – 50 tahun
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia sebagai responden

3.2.2.2 Kriteria eksklusi

Tidak mengisi kuisisioner secara lengkap

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dan dilaksanakan pada Bulan Februari 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik	Fungsi obat antibiotik.	Fungsi dari obat antibiotik yaitu untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme yang ada didalam tubuh.	Kuisisioner 1 – 3	Jawaban Benar : 1 Salah : 0	nominal
	Macam obat antibiotik.	Berikut macam dari obat antibiotik yang paling sering dipakai masyarakat yaitu amoxicillin, erithromicyn, cefadroxil, ciprofloxacine, tetrasiklin.	Kuisisioner no 4 & 5		
	Aturan pakai obat antibiotik.	Obat antibiotik harus diminum sampai habis dengan aturan pakai yang sudah ditentukan	Kuisisioner 6 – 10		

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrument berupa kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang obat antibiotik yang terdiri dari 10 pertanyaan.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus cukup valid untuk digunakan agar didapatkan suatu kebenaran. Adapun sumber data dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan atau kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014)

Dalam melakukan pengumpulan data, disusun langkah – langkah kerja sebagai berikut :

3.6.1 Membuat kuisisioner

3.6.2 Melakukan uji validitas dan reabilitas dengan langkah langkah sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Validitas

Dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan dengan didampingi, mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah di isi oleh sampel, memberi skor, memasukkan skor angket ke table bantu dengan menggunakan program Ms.Excel, mendefinisikan variable pada program SPSS, memasukkan data pada SPSS, menganalisa data dan memasukkan semua item ke kotak variabel.

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Dilakukan dengan membuka data hasil kuisisioner pada program SPSS, menganalisa data, klik *analyze – correlate – bivariate*, memasukkan seluruh

variable yang valid yaitu hasil pengujian validitas ke kotak item, klik *statistic*, pada *descriptive* pilih *for klik scale if item deleted* klik *continue*, klik OK

3.6.3 Bila kuisisioner sudah valid dan reliabel maka kuisisioner bisa dibagikan kepada responden

3.6.4 Membagikan kuisisioner kepada responden serta didampingi

3.6.5 Mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah di isi oleh responden

3.6.6 Memberi skor dan hasil kuisisioner

3.6.7 Menganalisis data

3.7 Analisis Data

Data penelitian yang berupa jawaban responden dari kuisisioner yang dibagikan, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

1. Bila jawaban benar bernilai 1
2. Bila jawaban salah bernilai 0

Untuk menentukan kualifikasi skor dari angket yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

n = Skor yang didapat

N = Skor Maksimal

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan rata – rata sebagai tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik. Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut (Nursalam, 2013):

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor $\geq 75\%$ - 100%
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor $< 56\%$